



PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT UPAYA PENINGKATAN PELAYANAN KEPENDUDUKAN DI DESA BAROS MELALUI PENERAPAN APLIKASI E-KEPENDUDUKAN

*¹Erly Krisnanik, ²Tri Rahayu, ³Helena Nurramdhani Irmanda
^{1,2,3} Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta*

Desa Baros merupakan desa swakarsa yang telah memiliki peningkatan jumlah dusun sebanyak 6 yang terdiri dari 6 RW dan 23 RT. Melihat pertambahan jumlah penduduk yang cukup besar, maka desa Baros mengalami kendala dalam memberikan pelayanan yang optimal kepada penduduknya terutama untuk perubahan data kependudukan yang selalu ada setiap harinya. Karena sistem pengolahan data kependudukan yang dilakukan masih semi komputerisasi. Penduduk harus melakukan pengisian terhadap dokumen formulir yang disediakan oleh Desa untuk kemudian di input ke dalam komputer. Perekaman terhadap data kependudukan terkadang masih sering terjadi kesalahan yang disebabkan karena beberapa faktor yaitu: 1) kurang telitnya petugas kependudukan saat merekan data, 2) Data yang diisi oleh penduduk tidak lengkap, 3) Sering terjadi penyingkatan kata yang mengakibatkan data yang tersimpan berbeda-beda. Berdasarkan permasalahan tersebut maka pengabdian memberikan penyuluhan dan pelatihan untuk penggunaan TIK dalam implementasi aplikasi e-kependudukan berbasis on-line. Metode yang digunakan untuk kegiatan tersebut menggunakan pendekatan *Learnng by doing*. Aplikasi e-Kependudukan dibuat dalam rangka membantu kinerja pegawai Desa Baros dalam memberikan pelayanan yang prima.

Kata Kunci: Aplikasi e-kependudukan, Pelayanan Kependudukan, Aparatur Desa, Kelurahan Baros

1 PENDAHULUAN

Desa Baros Merupakan Desa Pemecahan Dari Desa Cibuah pada tahun 1930 an, Setelah ada pemekaran wilayahnya terdiri dari Banjarsari, Sukaraja, Sindangsari dan Pasirtangkil. Kata Baros Diambil dari nama pohon Baros yang sangat besar yang berada di tanah kajaroan yang akan di bangun kantor jaro, yaitu kantor Desa Baros yang sampai sekarang menjadi Kantor Desa Baros. Pada tahun 1940 an Desa Baros mengalami pemekaran lagi yang kedua kalinya, yang sekarang menjadi tiga Desa, yaitu Desa Baros sebagai Desa Induk, Desa Sindangsari dan Desa Pasirtangkil. Yang pada tahun 1989 pernah dijadikan Kamantren Baros yang memiliki daerah otonomi diantaranya Desa Baros, Desa Pasir tangkil, Desa Cibuah, Desa banjarsari dan Desa Sukaraja, Pada tahun 1995 tidak berpungsi dan kembali Pemerintahan Ke Kecamatan Warung gunung.

Menurut katalog BPS: 1102001.3604050, “Kecamatan Baros dalam rangka Baros *Subdistrict in Figure 2017*”, Desa Baros merupakan desa swakarsa yang telah memiliki peningkatan jumlah dusun sebanyak 6 yang terdiri dari 6 RW dan 23 RT. Pegawai desa Baros terdiri dari PNS dan tenaga honorer dengan jumlah pegawai PNS sebesar 17 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 4 orang perempuan, sedangkan untuk tenaga honorer sejumlah 8 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pendidikan pegawai Desa di desa Baros relatif masih rendah yaitu pendidikan SMP sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 17 orang dan pendidikan Akademik/sarjana sebanyak 4 orang. Jumlah penduduk Baros telah mengalami peningkatan dari tahun 2016 ke 2017. Semula jumlah penduduk Baros adalah 3949 menjadi yang terdiri dari jumlah penduduk

laki-laki sebanyak 3439 jiwa dan jumlah penduduk perempuan sebanyak 2949 jiwa 6384 hal ini terjadi karena adanya pemekaran jumlah dusun/desa.

Desa Baros merupakan desa swakarsa yang telah memiliki peningkatan jumlah dusun sebanyak 6 yang terdiri dari 6 RW dan 23 RT. Pegawai desa Baros terdiri dari PNS dan tenaga honorer dengan jumlah pegawai PNS sebesar 17 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 4 orang perempuan., sedangkan untuk tenaga honorer sejumlah 8 orang yang terdiri dari 7 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Pendidikan pegawai Desa di desa Baros relatif masih rendah yaitu pendidikan SMP sebanyak 4 orang, SMA sebanyak 19 orang dan pendidikan Akademik/sarjana sebanyak 4 orang

2 METODOLOGI PELAKSANAAN PROGRAM KERJASAMA MITRA

Metode pelaksanaan yang kami lakukan menggunakan pendekatan *Learning By Doing* melalui penyuluhan dan pendampingan praktik langsung menggunakan aplikasi e-kependudukan. Tahapan dari kegiatan PKM dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 7: Tahapan Pelaksanaan PKM di Kantor Kelurahan Desa Baros

Tujuan dari kegiatan pengabdian pada masyarakat adalah untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada aparatur Desa Baros untuk penggunaan TIK sebagai alat bantu dalam penyelesaian tugas melalui aplikasi e-kependudukan sehingga dapat meningkatkan pelayanan kepada penduduk Baros dalam melakukan perubahan status data kependudukannya.

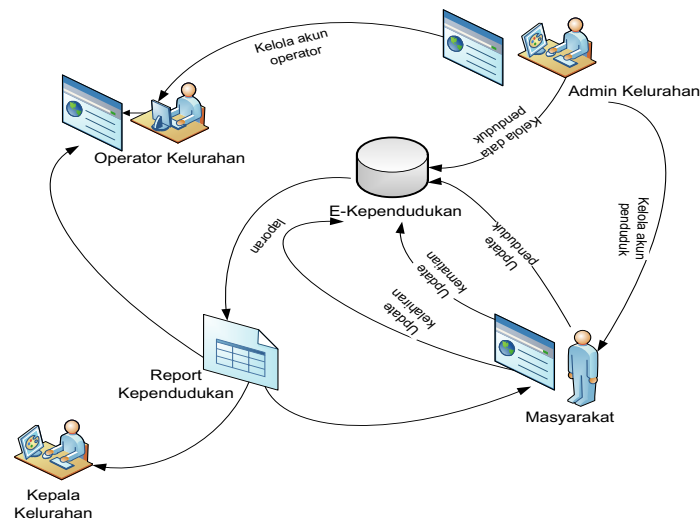
Target capaian dari Program Kemitraan Masyarakat (PKM) adalah: 1) memberikan pendampingan kepada aparatur desa untuk menggunakan aplikasi e-kependudukan; 2) meningkatkan mutu layanan kepada masyarakat di wilayah Baros dalam kepengurusan data kependudukan; 3) untuk mengurangi penggunaan kertas dalam penyimpanan data kependudukan.

3 HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Bisnis Proses Penerapan Aplikasi e-Kependudukan

Kepala desa Baros menginginkan adanya peningkatan pelayanan data kependudukan kepada masyarakat. Oleh karena itu dengan penerapan aplikasi e-Kependudukan kepala desa Baros mengharapkan pelayanan pada masyarakat menjadi lebih efektif dan efisien. Agar

penerapan aplikasi tersebut dapat berjalan dengan baik maka perlu adanya bisnis proses yang dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 8: Bisnis Proses Penerapan Aplikasi e-Kependudukan

Prosedur bisnis proses penerapan aplikasi e-kependudukan dengan tahapan sebagai berikut:

- Admin kelurahan/desa Baros akan melakukan pengelolaan terhadap akun penduduk, akun operator, dan kelola data penduduk.
- Masyarakat desa baros dapat melakukan perubahan data kependudukan dengan mengisi formulir perubahan data KK, KTP, Kelahiran, kematian dan lain-lain yang telah dibuat secara *offline* atau *on-line*. Setelah itu masyarakat dapat *upload* perubahan data tersebut dibantu oleh operator desa atau sendiri.
- Berdasarkan perubahan data tersebut operator kelurahan/ desa akan melakukan tindakan untuk meminta persetujuan kepada kepala desa Baros. Dan membuat laporan setelah dokumen disetujui.
- Kepala desa Baros akan melihat laporan tentang aktifitas perubahan data kependudukan melalui aplikasi e-Kependudukan secara *offline* atau *on-line*.

3.2 Pelaksanaan Kegiatan Program Kerjasama Mitra (PKM)

Pengabdian dalam melaksanakan kegiatan PKM telah membuat indikator sebagai alat yang digunakan untuk mengukur ketercapaian kegiatan yang telah dilaksanakan. Adapun indikator capaian dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 :Indikator Capaian Kegiatan PKM

Tahap	Kegiatan	Indikator
-------	----------	-----------



Ke		
1.	Memberikan sosialisasi tentang penggunaan TIK.	Dilakukan Pretest dan Postest untuk menilai pencapaian peningkatan pemahaman materi >75 %.
2.	Memberikan pendampingan dan penyuluhan serta tanya jawab.	Dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam penggunaan aplikasi e-kependudukan sebagai pelayanan kependudukan meliputi : 1) Penggunaan aplikasi e-kependudukan 2) Melakukan perekaman data awal kependudukan.
3	Memberikan pendampingan untuk pelatihan kepada aparatur desa Baros	Dapat mengoperasikan komputer dan menjalankan aplikasi e-kependudukan

Secara umum para aparatur desa mendapatkan manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang secara nyata dengan melalui sosialisasi dan pendampingan sehingga bisa melanjutkan kegiatan pelayanan kepada masyarakat melalui aplikasi e-kependudukan.

Kegiatan penyuluhan dan pendampingan yang telah dilakukan oleh pengabdi bekerjasama dengan Kelurahan Baros Kabupaten Serang Banten adalah:

- Survey Lapangan: kegiatan dilakukan dengan melakukan komunikasi dengan pihak kelurahan Baros.
- Pembentukan Panitia Kegiatan: Kegiatan dilakukan sesuai dengan tugas dan fungsi masing – masing pengabdi dan menyesuaikan jadwal pelaksanaan pengabdian masyarakat.
- Administrasi Kegiatan: kegiatan dilakukan dengan mempersiapkan materi pelatihan dan absensi kehadiran peserta dan lain sebagainya.
- Sosialisasi dan Pelatihan Pemanfaatan TIK mengenai penerapan aplikasi e-kependudukan: Tanggal 9-10 Agustus 2019, kegiatan sosialisasi dilakukan dengan memberikan pelatihan penggunaan aplikasi e-kependudukan. Pelatihan di lakukan mulai dari jam 09.00 wib s/d 16. 00 wib pada tanggal 9 dan 10 Agustus 2019.
- Evaluasi Kegiatan dan diskusi : Evaluasi diberikan untuk setiap materi pelatihan yang diberikan dengan metode diskusi dan tanya jawab seputar tema pelatihan. Peserta antusias dalam pelaksanaan pelatihan, kami melakukan angket untuk dapat mengevaluasi pelatihan yang kami lakukan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat. Respon yang kami terima dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Hasil dari penilaian pelaksanaan pretest dan post test

No	Pertanyaan	NILAI	
		PRETEST	POSTEST
1	Apayang anda ketahui tentang data kependudukan ?	35,5	85,8
2	Mengapa data kependudukan sangat dibutuhkan ?	50	86,6
3	Bagaimana cara menggunakan kembali data kependudukan yang sudah pernah dicatat?	20,5	85,8



4	Apakah kelurahan Baros sudah memiliki tempat menyimpan dokumen?	42,9	71,5
5	Apa media yang digunakan oleh aparatur desa untuk menyimpan dokumen kependudukan ?	57,2	85,8
6	Apakah penggunaan TIK dapat membantu pekerjaan aparatur desa?	20	70
7	Apakah penerapan Sistem e-Kependudukan lebih baik dari sistem sebelumnya yang masih dilakukan secara manual.	57,2	85,8
8	Apakah modul-modul yang disediakan oleh sistem e-Kependudukan sudah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan dari aparatur desa,	50,8	80
9	Apakah masing-masing pengguna Sistem e-Kependudukan mempunyai password untuk masuk ke program tersebut.	50	86
10	Apakah adanya pembatasan hak akses atau kinerja proses untuk individu-individu tertentu saja	50,5	87
11	Apakah peralatan komunikasi jaringan dan spesifikasi Sistem untuk sistem informasi e-Kependudukan sudah sesuai dengan standar?	35,7	80
12	Apakah ketua Kelurahan Baros mudah mendapatkan informasi dengan adanya e-kependudukan ?	50	90
13	Apakah waktu yang digunakan untuk mencari data kependudukan menjadi cepat melalui aplikasi e-kependudukan?	30	90
14	Apakah dengan adanya basisdata dapat memudahkan dalam membuat laporan secara periodik?	25	80
15	Apakah penerapan aplikasi e-Kependudukan dapat meringankan pekerjaan aparatur desa dengan adanya menu yang dapat menginformasikan kebutuhan data dan informasi?	20	85
TOTAL SCORE		595,3	1249,3

Rata-rata nilai pada Pretest adalah $521,6 / 15 = 39,69$

Rata-rata nilai pada Posttest adalah $824,3 / 15 = 83,29$

Program kerjasama mitra telah dilakukan dan dilaksanakan dengan optimal hal ini dapat dilihat dari adanya ketercapaian indicator yang telah di targetkan oleh pengabdian dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3: Indikator Keberhasilan kegiatan PKM

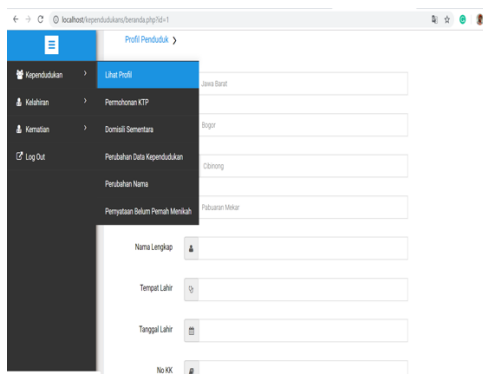
Kegiatan	Materi	Indikator keberhasilan	Ketercapaian
Pre Test	Pemahaman tentang penggunaan aplikasi e-kependudukan	Terlaksana pretest kepada 8 peserta, dimana 30% telah memahami penggunaan aplikasi e-kependudukan	Nilai rata – rata adalah 39,69
Post Test	Pemahaman tentang penggunaan aplikasi e-kependudukan	Terlaksana posttest dari 8 peserta, dimana 80 % sudah memahami tentang aplikasi e-kependudukan	Nilai rata – rata adalah 83,29

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa:

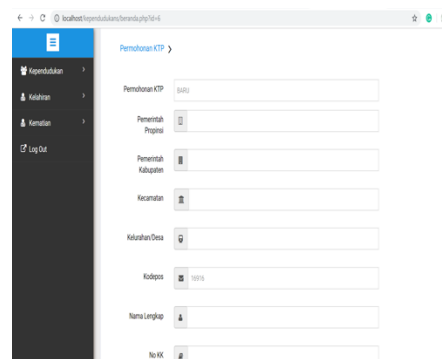
- 1) Para peserta sosialisasi dan pendampingan serta praktek penggunaan aplikasi e-kependudukan pada kelurahan Baros.
 - 2) Melalui pretest yang dilakukan dari 8 peserta secara rata-rata mendapat nilai 39,69 % dari pemahamannya tentang pentingnya penggunaan TIK untuk mem[permudah dan mempercepat pekerjaan mereka.
 - 3) Hasil posttest secara rata terjadi kenaikan nilai menjadi 83.29 % yang artinya para peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman penggunaan TIK untuk mempermudah dan mempercepat pekerjaan mereka.
- f. Pembuatan Laporan kemajuan: kegiatan dilakukan dengan menuliskan laporan kegiatan yang sudah pernah dilakukan dan tahapan yang akan dilaksanakan berikutnya.
- g. Pendampingan berkelanjutan: kegiatan pembimbingan dan pendampingan berkelanjutan dapat dilakukan melalui kegiatan diskusi dan pelatihan kembali sampai pihak kelurahan Baros dapat menggunakan TIK sebagai salah satu media untuk memberikan layanan yang optimal kepada penduduk.

3.3 *User Interface* aplikasi e-Kependudukan

Aplikasi e-Kependudukan yang dibuat menggunakan aplikasi berbasis web dengan Bahasa pemrograman PHP dan MySQL untuk media penyimpanan datanya yang terprogram kedalam database. Salah satu contoh bentuk dari tampilan luaran atau *User Interface* pada aplikasi e-kependudukan .



Gambar 9: Menu Kependudukan



Gambar 4: Permohonan KTP



4 KESIMPULAN DAN SARAN

a. KESIMPULAN

- 1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah dilaksanakan di kelurahan Baros kabupaten Serang Banten pada bulan Februari 2019, kemudian dilanjutkan tanggal 9 - 10 Agustus 2019 dengan baik, sesuai dengan rencana yang disusun oleh Tim Pengabdian dengan jumlah peserta 8 orang dari aparatur desa.
- 2) Hasil Pre Test dan Pos Test secara rata-rata mengalami kenaikan dari rata-rata nilai 39,69 % menjadi rata-rata 83,29 % yang artinya, Aparatur desa mendapatkan manfaat secara teori dan praktek dalam pemanfaatan TIK untuk penerapan aplikasi e-kependudukan, dari kondisi belum banyak mengetahui tentang teknik TIK yang baik menjadi lebih memahami dan dapat mengetahui manfaat penggunaan TIK melalui aplikasi tersebut.
- 3) Publikasi jurnal ilmiah telah selesai dan diterima
- 4) Secara umum target dan luaran dari kegiatan ini telah tercapai

b. SARAN

Agar kegiatan sejenis ini dapat dilanjutkan ke kelurahan -kelurahan lainnya yang belum memiliki pemahaman tentang teknik pemanfaatan TIK sebagai peningkatan pelayanan kepada penduduk

Referensi

- Dwi Priyanti, Siska Iriani. 2013. Sistem Informasi Data Penduduk Pada Desa Bogoharjo Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan. *IJNS – Indonesian Journal on Networking and Security*, Vol 2 No 4. November 2016. Ijns.org
- Katalog BPS: 1102001.3604050, “Kecamatan Baros dalam rangka Baros *Subdistrict in Figure 2017*
- Marimin. 2013. Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Kependudukan Pada Desa Pamriyan Kecamatan Pituguruh Kabupaten Purworejo. *Jurnal Publikasi STIMIK AMIKOM*
- Pipit Nurdiana, Indah Uly Wardati. 2013. Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Desa Mentoro. *Speed Journal – Indonesian Journal on Computer Science – Vol 10 No 3*. Desember 2016. Ijns.org
- Pasolong, Harbani. 2013. *Teori Administrasi Publik*. Penerbit : Alfabeta, Bandung